

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilaksanakan penelitian, maka pertanyaan tersebut sudah mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. H1a: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap
2. H1b: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Norma Subjektif
3. H1c: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kontrol Perilaku
4. H2a: Inspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap
5. H2b: Inspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Norma Subjektif
6. H2c: Inspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kontrol Perilaku
7. H3: Sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Norma Subjektif
8. H4: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha
9. H5a: Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap

10. H5b: Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Persepsi Kontrol Perilaku

11. H5c: Norma Subjektif tidak berpengaruh dan signifikan signifikan

terhadap Intensi Berwirausaha

12. H6: Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Intensi Berwirausaha

13. H7: Persepsi Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Berwirausaha

14. H8: Intensi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Perilaku Berwirausaha

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini:

Tabel 5.1 Perbandingan Penelitian

Metodologi Penelitian	Penelitian Sebelumnya (Ahmed et al., 2020)	Penelitian ini	Keterangan
Objek Penelitian	<i>Entrepreneurship learning programmes, Entrepreneurship inspiration tools, Entrepreneurship incubation resource, Attitude toward being an entrepreneur, Subj. Norms for being an entrepreneur, PBC for entrepreneurial behaviour, entrepreneurial intention, entrepreneurial behavior</i>	pendidikan kewirausahaan, inspirasi, sumber daya, norma subjektif, sikap, persepsi kontrol perilaku, intensi berwirausaha dan perilaku berwirausaha	Objek penelitian sama, pebedaanya hanya dalam segi bahasa dan ada penyederhanaan
Subjek Penelitian	Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan	Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan	Subjek penelitian sama

Lokasi	Pakistan	Indonesia	Penelitian Tariq ahmed (2020) berlokasi di Pakistan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Indonesia
Ukuan Sample Penelitian	348	280	Terdapat perbedaan 68 responden
Desain sampel	<i>Non-probability</i>	<i>Non-probability</i>	Menggunakan desain sampel yang sama
Metode Analisis	(SEM) AMOS	Smart PLS 3.0	Software penelitian berbeda namun tujuan pengukurannya sama
H1a	<i>Entrepreneurship learning programmes has no significant effect on Attitude toward being an entrepreneur</i>	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap	Tidak mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan
H1b	<i>Entrepreneurship learning programmes is positively affected toward Subj. Norms for being an entrepreneur</i>	Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Norma Subjektif	Tidak mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan tidak berpengaruh signifikan
H1c	<i>Entrepreneurship learning programmes is positively affected toward PBC for entrepreneurial behaviour</i>	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kontrol Perilaku	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H2a	<i>Entrepreneurship inspiration tools has</i>	Inspirasi berpengaruh	Tidak mendukung pernyataan Tariq

	<i>no significant effect on Attitude toward being</i>	positif dan signifikan terhadap Sikap	Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan
H2b	<i>Entrepreneurship inspiration tools is positively affected toward Subj. Norms for being an entrepreneur</i>	Inspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Norma Subjektif	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H2c	<i>Entrepreneurship inspiration tools is positively affected toward PBC for entrepreneurial behaviour</i>	Inspirasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kontrol Perilaku	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H3	<i>Entrepreneurship incubation resource is positively affected toward Subj. Norms for being an entrepreneur</i>	Sumber daya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Norma Subjektif	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H4	<i>Attitude toward being an entrepreneur is positively affected toward entrepreneurial intention</i>	Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H5a	<i>Subj. Norms for being an entrepreneur is positively affected toward Attitude toward being an entrepreneur</i>	Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan

			hipotesis yang serupa
H5b	<i>Subj. Norms for being an entrepreneur is positively affected toward PBC for entrepreneurial behaviour</i>	Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kontrol Perilaku	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H5c	<i>Subj. Norms for being an entrepreneur is positively affected toward entrepreneurial intention</i>	Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha	Tidak mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan tidak berpengaruh signifikan
H6	<i>PBC for entrepreneurial behaviour is positively affected toward entrepreneurial intention</i>	Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H7()	<i>PBC for entrepreneurial behaviour has no significant effect on entrepreneurial behavior</i>	Persepsi Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berwirausaha	Mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan hipotesis yang serupa
H8()	<i>entrepreneurial intention has no significant effect on entrepreneurial behavior</i>	Intensi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berwirausaha	Tidak mendukung pernyataan Tariq Ahmed (2020), dimana hasil penelitian terbaru menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan

Sumber : Hasil pengolahan data dari Ahmed (2021)

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahmed (2020). Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap, pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap persepsi kontrol perilaku, inspirasi berpengaruh positif terhadap sikap, inspirasi berpengaruh positif terhadap norma subjektif, inspirasi berpengaruh positif terhadap persepsi kontrol perilaku, sumber daya berpengaruh positif terhadap norma subjektif, sikap berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, norma subjektif berpengaruh positif terhadap sikap, norma subjektif berpengaruh positif terhadap persepsi kontrol perilaku, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha, intensi berwirausaha berpengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha.

5.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dapat diterapkan kepada para mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan yang belum lulus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sikap dan persepsi kontrol perilaku, inspirasi mempengaruhi sikap, norma subjektif serta persepsi kontrol perilaku para mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan pentingnya

pendidikan kewirausahaan bagi para mahasiswa yang disertai dengan inspirasi dari para dosen dan orang yang sudah berpengalaman menjalankan bisnisnya.

Pihak Universitas dapat menjadi sumber daya dalam hal ini adalah *networking* yang diberikan dari lingkungan universitas dimana mereka dikelilingi oleh mahasiswa yang memiliki pemikiran untuk berwirausaha sehingga memberikan dampak yang baik dalam hal pertemanan (*circle*) dan lingkungan (norma subjektif) menjadi lebih kondusif. Cara kita bersikap serta persepsi kontrol perilaku yang baik meningkatkan intensi dalam berwirausaha yang kemudian akan di eksekusi menjadi perilaku dalam berwirausaha. Universitas juga dapat memberikan inspirasi yang baik dengan menghadirkan orang yang sudah berpengalaman dan menyediakan faktor pendukung lainnya.

Dukungan dari keluarga dan teman dekat mempengaruhi sikap dalam berwirausaha serta persepsi kontrol yang dimiliki. Dari penelitian ini juga kita dapat mengetahui bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif, norma subjektif tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha, sehingga pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi dukungan dari orang sekitar dan dukungan orang sekitar tidak mempengaruhi intensi berwirausaha, hal ini dikarenakan dalam membangun suatu usaha tidak memerlukan pandangan atau tekanan dari orang lain serta dipandang sebagai hal yang baik sehingga seorang wirausahawan dapat berdiri sendiri tanpa mementingkan pendapat atau pandangan negatif dari orang sekitarnya.

5.4 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna. Segala keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian untuk kedepannya mengenai pendidikan kewirausahaan. Beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pandemi COVID-19 yang mengharuskan penyebaran kuesioner yang bersifat daring, sehingga sulit memastikan siapa saja yang menjadi responden dalam penelitian ini dan peneliti tidak dapat mendapatkan mengetahui informasi dari responden secara detail
2. Beberapa variabel minim jurnal penelitian, seperti variabel inspirasi, serta jurnal yang membahas pendidikan kewirausahaan dan hubungannya dengan variabel yang diteliti cukup terbatas
3. Kurangnya informasi detail mengenai *family background* yang mempengaruhi niat dan intensi dalam melakukan kewirausahaan serta responden tidak spesifik mendalami kewirausahaan.

5.5 Saran untuk penelitian selanjutnya

Saran diperlukan untuk meningkatkan hasil pada penelitian selanjutnya. Sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik, Berikut beberapa saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian dilakukan kepada beberapa universitas berbeda dan dilakukan perbandingan antara universitas satu dengan universitas lainnya untuk membandingkan universitas mana yang memiliki pendidikan kewirausahaan yang lebih baik.
2. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung, sehingga peneliti mengetahui siapa respondennya dan pastinya data yang diperoleh akan menjadi lebih baik
3. Melakukan penelitian kepada mahasiswa yang belum lulus dan yang sudah lulus untuk mengetahui perbedaan yang terjadi kepada mahasiswa yang berbeda angkatan
4. Perbanyak jurnal penelitian serupa, sehingga mempermudah para peneliti dalam mencari dan memperoleh data untuk penelitian yang akan datang
5. Melakukan penelitian dengan spesifik hanya kepada mahasiswa yang spesifik mengambil jurusan kewirausahaan